



RINGKASAN

FARA FARESTY WELIA. Pendirian Unit Bisnis Permen Tomat Ceri Untuk Meningkatkan Pendapatan pada Perusahaan IKIFarm Hidroponik Kabupaten Bogor. *The Establishment of Cherry Tomato Gum Business Unit to Increase Revenue for IKIFarm Company Bogor Regency*. Dibimbing oleh AYUTYAS SAYEKTI.

Tanaman hortikultura memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia sehingga peningkatan terhadap konsumsi pada masyarakat Indonesia akan sangat bergantung pada komoditas hortikultura. Salah satu tanaman hortikultura yang berada di IKIFarm yaitu tomat ceri, tomat merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Tomat ceri merupakan salah satu jenis sayuran buah yang mempunyai prospek baik dalam pengembangan agribisnis, karena nilai ekonominya yang tinggi, gizi yang dikandung seperti protein, karbohidrat dan vitamin.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal IKIFarm dengan melakukan pengembangan usaha pendirian unit bisnis baru permen tomat ceri pada perusahaan IKIFarm Kabupaten Bogor berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Data dan informasi dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis pada IKIFarm bersumber dari data primer dan sekunder. Metode kajian yang digunakan berupa metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal perusahaan melalui matriks SWOT diperoleh alternatif strategi berupa WO (*Weakness-Opportunities*). Kelemahan yang dimiliki IKIFarm yaitu Perusahaan IKIFarm merupakan perusahaan yang bergerak dalam budidaya dan pemasaran sayur-sayuran, IKIFarm menghasilkan produk tomat ceri yang dikelompokkan menjadi *grade A* dan *grade B*. Pada perusahaan IKIFarm masih banyak terdapat tomat yang memiliki kualitas kurang baik seperti banyak nya tomat yang mengalami pecah-pecah. hal tersebut melatarbelakangi IKIFarm untuk memanfaatkan tomat *grade B* menjadi produk olahan.

Rumusan ide pengembangan bisnis permen tomat ceri dianalisis melalui kelayakan usaha secara aspek non finansial dan finansial, jika hasil menunjukkan layak secara aspek tersebut maka bisnis dapat dijalankan. Analisis yang menunjukkan hasil tidak layak maka perlu dievaluasi kembali dan dapat digantikan dengan perencanaan bisnis yang lain. Berdasarkan aspek finansial, menggunakan indikator kelayakan investasi, NPV, Gross B/C, Net B/C, dan IRR menunjukkan kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan dengan waktu pengembalian investasi selama 2 tahun 2 bulan. Selain itu, berdasarkan *switching value* bahwa kenaikan harga bahan baku 31,61%, penurunan jumlah produksi sebesar 8,89%. Persentase tersebut mengacu pada $NPV > 0$, $IRR >$ tingkat suku bunga, $Net\ B/C > 1$, $Gross\ B/C > 1$, dan $Payback\ Period >$ umur bisnis.

Kata kunci: permen tomat ceri, kelayakan usaha, pendirian unit bisnis baru